

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan pada hasil akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan kesimpulan yang berjudul “Dampak Persebaran Toko Modern Terhadap Pendapatan Warung Kelontong di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung” berikut merupakan beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut:

- A. Pola persebaran warung kelontong memiliki pola *clustered* atau mengelompok. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat nilai *critical value* (*z-score*) -2.01. Nilai tersebut diperoleh dari luas wilayah Kecamatan Sukajadi pada peta sebesar 4.300 m². Untuk data *Nearest Neighbor Ratio* memiliki tingkat keyakinan yang tinggi dikarenakan dari pola persebaran yang memiliki jumlah 0.8 dengan jarak rata-rata antar warung kelontong sebesar 113.2641 meter. Dalam konsep analisis tetangga terdekat dengan jumlah yang didapatkan memiliki arti bahwa pola tersebut termasuk kedalam rentang matriks <1. Sedangkan Pola persebaran toko modern memiliki pola *random* atau acak. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat nilai *critical value* (*z-score*) -1.6. Nilai tersebut diperoleh dari luas wilayah Kecamatan Sukajadi pada peta sebesar 4.300 m². Untuk data *Nearest Neighbor Ratio* memiliki tingkat keyakinan yang tinggi dikarenakan dari pola persebaran yang memiliki jumlah 0.8 dengan jarak rata-rata antar toko modern sebesar 140.7296 meter. Dalam konsep analisis tetangga terdekat dengan jumlah yang didapatkan memiliki arti bahwa pola tersebut termasuk kedalam rentang matriks 1.
- B. Pendapatan atau omset yang turun akibat eksistensi toko modern yaitu untuk pendapatan kotor sebelum adanya toko modern warung dapat mendapatkan pendapatan sebesar Rp1.000.000,00 sampai Rp105.000.000,00 sedangkan setelah adanya toko modern terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp1.000.000,00 sampai

Rp90.000.000,00 untuk pendapatan bersih sebelum adanya toko modern warung dapat mendapatkan pendapatan mulai dari Rp1.000.000,00 sampai Rp30.000.000,00 sesudah ada kehadiran toko modern warung hanya dapat mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp1.000.000,00 sampai Rp12.000.000,00.

- C. Respon dari masyarakat tidak keberatan dengan adanya toko modern, responden memiliki pilihan dan minat masing-masing dalam memilih ritel perbelanjaan. Dilihat dari nominal dan frekuensi belanja ke warung kelontong dan toko modern ada perbedaan. Pengeluaran rata-rata sekali ke warung kelontong mulai dari Rp10.000,00 sampai dengan Rp120.000,00 sedangkan pengeluaran untuk ke toko modern mulai dari Rp10.000,00 sampai dengan Rp480.000,00. Masyarakat yang mengunjungi toko modern lebih dominan untuk belanja bulanan ataupun belanja mingguan, sedangkan masyarakat yang mengunjungi warung kelontong lebih dominan untuk berbelanja harian ataupun belanja mingguan.
- D. Warung kelontong yang mengalami penurunan pendapatan atau omset yaitu salah satunya warung kelontong yang memiliki jarak yang cukup dekat dengan toko modern atau menurut data primer yang di dapat penulis bahwa dalam radius kurang dari 250 meter warung kelontong terdampak mengalami penurunan sedangkan warung kelontong yang jarak dengan toko modern lebih dari 250 meter tidak mengalami penurunan pendapatan. Jumlah warung kelontong yang terdampak oleh jarak yang berdekatan dengan toko modern yaitu sebanyak 53 warung atau dalam persentase sebesar 84%, sedangkan jumlah warung yang tidak terdampak oleh jarak yang berdekatan dengan toko modern sebanyak 10 warung atau dalam persentase sebesar 16%.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian yang telah dilakukan maka dari itu penulis bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat baik bagi masyarakat, pedagang warung kelontong, dan pemerintah. Adapun saran yang akan diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

A. Bagi Masyarakat

Agar lebih bijak dalam memilih ritel perbelanjaan, lebih baik membeli dari pedagang lokal agar membantu perekonomian pedagang lokal dapat jadi lebih maju.

B. Bagi Pedagang Warung Kelontong

1. Lebih ditingkatkan lagi pelayanan dan keramahan dalam melayani pembeli, dari segi kebersihan dan kerapihan warung harus lebih diperhatikan lagi, dan harga jangan terlalu dipatok mahal agar konsumen terus mau berbelanja di warung.
2. Jarak yang harus diperhatikan dalam pemilihan lokasi untuk membuka warung disarankan jangan terlalu dekat dengan toko modern dan apabila sudah terlanjur dekat dengan toko modern warung harus Menyusun strategi lain agar warung tidak kehilangan peminat di mata konsumen.

C. Bagi Pemerintah

1. Pemerintah harus lebih tegas lagi dalam mengatur dan menerapkan UU dan PERDA Kota Bandung tentang jarak dan lokasi toko modern yang tidak boleh berjarak kurang dari 500 meter dengan warung terdekat.
2. Diberikan sanksi ataupun teguran yang keras agar UMKM tidak tertidas dengan ritel yang lebih besar.